

# **ANALISIS SUMBERDAYA MANUSIA PELAKU UMKM TERHADAP INOVASI DAN DIGITALISASI USAHA (Studi Kasus: Desa Kertajaya Kecamatan Jayakarta Kabupaten Karawang)**

**Tim Penulis**

Depi Prihamdani, Annisa Pattihahuan, Aulia Hernanda, Barja Kharisma, Imam Irmansah, Iqbal Maulana, Kania Retno Febriani, Luky Abdul Majid, Lutfia Fauziah, Marsela Nur Azizah, Neneng Aliyah, Nining Nuryati, Nurul Maulida, Silfana Herman, Wilianto Tri Atmojo

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS BUANA PERJUANGAN KARAWANG  
Email: [depi.prihamdani@ubpkarawang.ac.id](mailto:depi.prihamdani@ubpkarawang.ac.id)**

## **ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauhmana tingkat sumber daya manusia pelaku UMKM dalam melakukan inovasi dan digitalisasi usaha mereka. Penelitian ini dilakukan di Desa Kertajaya Kecamatan Jayakarta Kabupaten Karawang. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Subjek penelitian adalah masyarakat pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) yang ada di desa Kertajaya Kecamatan Jayakarta kabupaten Karawang. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dari model Miles and Huberman yaitu analisis model interaktif yang dilakukan melalui 4 tahap; 1) periode pengumpulan data, 2) Reduksi data, 3) Menampilkan data dan 4) Pengambilan kesimpulan. Dari tahapan pengumpulan data tersebut didapatkan kesimpulan bahwa tingkat sumber daya manusia pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Desa Kertajaya Kecamatan Jayakarta kabupaten Karawang masih rendah. Hal ini terlihat pada sistem kerja dan omset penjualan yang tidak berkembang.

**Kata Kunci : Sumber Daya Manusia, Inovasi dan Digitalisasi**

## **PENDAHULUAN**

Desa Kertajaya merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Jayakarta dengan luas wilayah Luas Wilayah = **1.652,20 km<sup>2</sup>** (BPS 2021) dengan lahan sawah seluas 300,00 Ha. Desa Kertajaya memiliki jumlah total penduduk 16.417 diantaranya penduduk laki-laki berjumlah 4.255, perempuan 4.127, usia 0-17<sup>th</sup> 1.825, usia 18-55<sup>th</sup> 4.681, dan usia 55<sup>th</sup> ke atas berjumlah 1.529. Selain itu, jarak tempuh desa ini menuju ibukota provinsi yaitu 54 km, menuju ke kabupaten/kota sejauh 34 km, dan untuk ke kecamatan menempuh jarak 7 km. Desa Kertajaya memiliki batas-batas wilayah diantaranya terletak di sebelah timur Desa Jayakarta, sebelah barat Desa Bolang, sebelah selatan Kampung Sawah yang juga termasuk ke dalam

Kecamatan Jayakarta, dan sebelah utara Desa Sukasari. Desa ini merupakan wilayah yang cukup strategis karena sering dilewati oleh para wisatawan menuju Pantai Sedari.

Dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari masyarakat Desa Kertajaya memiliki berbagai profesi mulai dari petani, pedagang, pekerja lepas harian, pegawai negeri sipil dan juga pelaku usaha yang berbentuk UMKM. UMKM yang telah berjalan diantaranya adalah UMKM Kue Gabin, Photo Block, dan lain-lain. Akan tetapi dalam menjalankan usahanya UMKM yang ada di desa Kertajaya ini masih mengalami kendala dalam mengembangkan usaha baik itu dalam produksi maupun pemasaran produk mereka. Karena keterbatasan pengetahuan terutama dalam teknologi komunikasi mereka masih melakukan proses produksi dan promosi dengan pola konvensional.

Menurut Peraturan Pemerintah No. 7 Tahun 2021 tentang Kemudahan, Pelindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (PP UMKM) telah diterbitkan oleh pemerintah bersama 48 peraturan pelaksana lainnya dari Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (UU Cipta Kerja) pada 16 Februari 2021 lalu. PP UMKM tersebut mengubah beberapa ketentuan yang sebelumnya telah diatur di dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UU UMKM).

UMKM adalah salah satu sektor yang memiliki peranan yang cukup besar terhadap perekonomian nasional. Berbagai literatur terdahulu mencatat terkait eksistensinya yang tetap mampu bertahan bahkan di saat kondisi krisis ekonomi sekalipun. (Bakhria, S., & Futiahb, V. 2020).

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan urat nadi perekonomian daerah dan nasional. Secara umum UMKM dalam perekonomian nasional memiliki peran: (1) sebagai pemeran utama dalam kegiatan ekonomi, (2) penyedia lapangan kerja terbesar, (3) pemain penting dalam pengembangan perekonomian lokal dan pemberdayaan masyarakat, (4) pencipta pasar baru dan sumber inovasi, serta (5) kontribusinya terhadap neraca pembayaran. Selain itu, UMKM juga memiliki peran penting khususnya dalam perspektif kesempatan kerja dan sumber pendapatan bagi kelompok miskin, distribusi pendapatan dan pengurangan kemiskinan, serta UMKM juga berperan dalam pembangunan ekonomi pedesaan (Utara, 2020) MSDM adalah sarana utama bagi organisasi dalam rangka mengelola atau menggunakan (utilitas) sumber daya yang dimiliki organisasi yaitu SDM secara efektif dan efisien. Dalam MSDM terdapat fungsi-fungsi utama mulai dari staffing, pengembangan SDM, penggajian,

kebijakan yang menjamin kesehatan dan keselamatan pegawai dalam pelaksanaan pekerjaan, hubungan pegawai, serta penelitian SDM. (Manajemen Sumber Daya Manusia Berbasis Kompetensi Untuk Pelayanan Publik - Sjahrazad Masdar, Sulikah Asmorowati, Jusuf Irianto - Google Buku, n.d.)

Pada umumnya UMKM di Indonesia masih dihadapkan pada berbagai permasalahan yang menghambat kegiatan usahanya. Berbagai hambatan tersebut meliputi keterbatasan SDM berkualitas, strategi pemasaran produk, keterbatasan finansial, masalah kualitas produk, keterbatasan teknologi, dan infrastruktur pendukung.

Beberapa aspek sumber daya manusia yang meliputi pengetahuan keterampilan dan kemampuan, pada hakekatnya akan dapat tercipta apabila dilakukan program pendidikan dan pelatihan. Industri kecil dan menengah memiliki peran yang sangat besar terhadap perekonomian. Berkembangnya usaha kecil dan menengah ini bukan saja akan membantu industri itu sendiri melainkan juga ekonomi nasional. Bahkan bukan tidak mungkin industri kecil dan menengah ini pada akhirnya bisa menjadi basis ekonomi nasional yang kuat di masa depan. Selama ini banyak usaha konveksi yang dilakukan berbasis rumahan (home industry). Semua keberhasilan yang telah dicapai memiliki titik kelemahan yang harus segera diselesaikan untuk dicarikan solusi yang terbaik. Kelemahan yang dihadapi oleh para pengusaha UMKM dalam meningkatkan kemampuan usaha sangat kompleks dan meliputi berbagai indikator yang mana salah satu dengan yang lainnya saling berkaitan antara lain; kurangnya permodalan baik jumlah maupun sumbernya, kurangnya kemampuan manajerial dan keterampilan beroperasi dalam mengorganisir dan terbatasnya pemasaran. Disamping hal-hal terdapat juga persaingan yang kurang sehat dan desakan ekonomi sehingga mengakibatkan ruang lingkup usaha menjadi sempit dan terbatas.

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan kegiatan Penelitian dengan tema, ” Analisis Sumberdaya Manusia Pelaku UMKM terhadap Inovasi dan Digitalisasi Usaha.”

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Penelitian deskriptif ialah suatu penelitian yang berusaha menjawab permasalahan yang ada berdasarkan data-data. Proses analisis dalam penelitian deskriptif yaitu, menyajikan, menganalisis, dan menginterpretasikan (Narbuko & Ahmadi, 2015). Menurut Sukmadinata (2017) Penelitian deskriptif adalah karakteristik Karawang, 28 Februari 2023

penelitian yang dapat mengungkapkan atau membedah berbagai fenomena alam dan sosial dalam masyarakat secara spesifik. Pendapat lain mengatakan Penelitian deskriptif ialah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki suatu kondisi, keadaan, atau peristiwa lain, kemudian hasilnya akan dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian (Arikunto (2019)).

Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang berusaha menjawab permasalahan yang ada berdasarkan fenomena alam dan sosial dalam masyarakat secara spesifik dengan melalui proses analisis dan kemudian hasilnya akan diinterpretasikan dalam bentuk laporan penelitian.

### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2019) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan data dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Menurut Djarm'an Satori dan Aan Komariah dalam Oktia (2016), penelitian kualitatif adalah penelitian yang menekankan pada kualitas atau hal yang terpenting dari sifat suatu barang/jasa. Hal terpenting dari suatu barang atau jasa berupa kejadian, fenomena, gejala sosial adalah maknabalik kejadian tersebut yang dapat dijadikan pelajaran berharga bagi suatu pengembangan konsep teori.

Penelitian kualitatif dapat didesain untuk memberikan sumbangannya terhadap teori, praktis, kebijakan, masalah- masalah soaial dan tindakan. Penelitian kualitatif dilakukan karena peneliti ingin mengeksplor fenomena-fenomena yang tidak dapat dikuantifikasikan yang bersifat deskriptif seperti proses suatu langkah kerja, formula suatu resep, pengertian-pengertian tentang suatu konsep yang beragam, karakteristik suatu barang dan jasa, gambar-gambar, gaya-gaya, tata cara, suatu budaya, model fisik suatu artifak dan lain sebagainya.

### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Karawang, 28 Februari 2023

Kegiatan Penelitian ini dilaksanakan selama satu bulan, dimulai dari tanggal 01 Juli 2022 sampai dengan 31 Juli 2022 yang bertempat di Desa Kertajaya Kecamatan Jayakarta Kabupaten Karawang.

### **Target/Subjek Penelitian**

Target/subjek yang dijadikan sumber data pada penelitian ini difokuskan pada masyarakat pelaku UMKM desa Kertajaya Kecamatan Jayakarta kabupaten Karawang yaitu UMKM Kue Gabin, Photo Block, dan lain-lain UMKM Kue Gabin, Photo Block, dan lain-lain.

Teknik pengambilan sample yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling* (sample bertujuan) yang dipilih berdasarkan tujuan yang hendak dicapai yaitu mengetahui tingkat sumber daya manusia pelaku UMKM dalam melakukan inovasi dan digitalisasi usaha. Sugiyono (2017:85) mengemukakan bahwa *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sumber data yang diperoleh dalam penelitian kualitatif deskriptif ini yaitu melalui observasi, wawancara, dan angket". Menurut Sugiyono (2017:193) bila dilihat dari sumber datanya maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder". Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data atau disebut juga data pokok dan sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data atau disebut juga data pendukung. Adapun sumber data yang ada pada penelitian ini yaitu:

#### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya. Adapun data yang diperoleh adalah hasil wawancara dengan pelaku usaha UMKM.

#### 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti untuk memperkuat dari sumber yang pertama. Dapat juga dikatakan sebagai terusan dalam bentuk dokumen-dokumen.

### **Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian merupakan penjelasan langkah-langkah yang harus dilakukan dalam suatu penelitian. Adapun prosedur penelitian yang akan dilaksanakan dalam penelitian ini meliputi empat tahapan. Diantaranya:

Karawang, 28 Februari 2023

## Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan ini ada beberapa hal yang dilakukan, yaitu:

- a. Meminta izin kepada Kepala Desa Kertajaya Kecamatan Jayakarta Kabupaten Karawang.
- b. Menyiapkan instrumen penelitian.
- c. Validasi instrumen penelitian.

## 2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan penulis melakukan beberapa hal seperti:

- a. Melakukan wawancara kepada pelaku UMKM
- b. Mencatat semua percakapan saat melakukan wawancara.
- c. Mendokumentasikan subjek saat sedang wawancara melalui foto

## 3. Tahap Analisis Data

Setelah didapatkan semua data yang diperlukan peneliti mengolah dan menganalisis data yang telah diperoleh dari hasil wawancara dengan subjek penelitian.

## 4. Tahap Penyusunan Laporan

Laporan hasil penelitian disusun berdasarkan ketiga tahapan yang dilakukan sebelumnya.

## **Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan data (Sugiyono, 2015: 308). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini melalui observasi, wawancara, dan catatan lapangan. Prosedur dalam pengumpulan data yaitu dengan ;

### 1. Observasi

Menurut Sugiyono (2017:203) Observasi sebagai teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lainnya. Observasi dilakukan dengan melihat langsung di lapangan. Observasi dalam penelitian ini menggunakan observasi partisipatif pasif karena peneliti hanya mengamati kegiatan yang ada di lokasi penelitian tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut. Observasi dilakukan melalui pemantauan langsung terhadap situasi yang benar-benar terjadi pada UMKM. Pemantauan ini dilakukan agar dapat gambaran yang jelas mengenai sumber daya manusia pelaku UMKM.

2. Wawancara Menurut Sugiyono (2017:194) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melaksanakan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang akan diteliti, dan apabila peneliti juga ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah dari responden tersebut sedikit. Wawancara dilakukan melalui diskusi dengan pemilik perihal kendala, proses bisnis, informasi produk-produk hingga pengetahuan Karawang, 28 Februari 2023

mereka tentang teknologi komunikasi.

Informasi – informasi yang telah didapatkan melalui metode pengumpulan data kemudian diolah sehingga didapatkan informasi yang diperlukan untuk penelitian.

### **Teknik Analisis Data**

Analisis data awal dimulai dengan melakukan observasi untuk menemukan masalah yang terdapat pada UMKM desa Kertajaya kecamatan Jayakarta kabupaten Karawang, kemudian peneliti menganalisis masalah, dari hasil studi pendahuluan yang sudah dilakukan peneliti yaitu dengan melakukan observasi kembali dan mengumpulkan penelitian terdahulu, kemudian peneliti memfokuskan penelitian pada pengetahuan sumber daya manusia pelaku UMKM tentang inovasi dan digitalisasi.

Peneliti menggunakan teknik analisis data menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2017), dengan tahapan pengumpulan data yaitu:

#### **1. Pengumpulan Data**

Pengumpulan data yang dilakukan adalah terkait fokus penelitian yaitu pengetahuan sumber daya manusia pelaku UMKM tentang inovasi dan digitalisasi. Data-data tersebut antara lain berasal dari hasil observasi dan wawancara.

#### **2. Reduksi Data**

Reduksi data merupakan penyederhanaan yang dilakukan melalui seleksi, pemfokusan, dan keabsahan data mentah menjadi informasi yang bermakna, sehingga memudahkan pada saat penarikan kesimpulan. Tahap reduksi dari penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data dari hasil wawancara kemudian merangkum hasil wawancara peneliti.

3. Penyajian Data Penyajian data dari penelitian ini dilakukan dalam bentuk deskripsi sesuai hasil yang diamati agar lebih mudah dipahami.

#### **4. Penarikan Kesimpulan**

Penarikan Kesimpulan dilakukan untuk melihat hasil reduksi data tetap mengacu pada rumusan masalah serta tujuan yang akan dicapai. Data yang telah disusun dibandingkan antara satu dengan yang lain untuk ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang ada. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran objek yang sebelumnya remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Sumber Daya Manusia yang Terbatas**

UMKM merupakan suatu usaha yang potensial bagi perkembangan perekonomian di Indonesia sehingga dalam pelaksanaannya perlu dioptimalkan dan digali kembali potensi-potensi yang ada untuk peningkatan pembangunan ekonomi masyarakat. Pengembangan ini tentu saja akan lebih berkembang dengan baik dengan adanya dukungan dari pemerintah dalam memberikan fasilitas-fasilitas yang diperlukan sebagai penunjang pelaksanaan dan kemajuan usaha yang dijalankan agar dapat menghasilkan kualitas produksi yang baik sehingga dapat bersaing dengan pasar internasional.

Sumber daya manusia adalah aspek terpenting dalam melakukan usaha. Dari hasil penelitian, mayoritas ilmu pengetahuan serta keterampilan diturunkan dari generasi sebelumnya. Oleh karena itu dari segi kreatifitas mereka kurang bisa mengembangkan kemampuan yang dimilikinya.

SDM pelaku UMKM dari segi pendidikan formal maupun pengetahuan dan keterampilannya sangat berpengaruh terhadap manajemen pengelolaan usahanya, sehingga usaha tersebut sulit untuk berkembang dengan optimal. Disamping itu, minimnya pengetahuan mengenai teknologi akan menyulitkan mereka dalam meningkatkan daya saing produk yang dihasilkan. Oleh karena itu program pembinaan dan pelatihan yang dilakukan oleh Dinas Koperasi dan UKM kabupaten Karawang berguna untuk memberikan bekal ilmu pengetahuan dan keterampilan dalam mengembangkan usaha yang dijelankannya.

### **Kurangnya Akses Pemasaran Produk**

Di desa Kertajaya Kecamatan Jayakarta Kabupaten Karawang, pengusaha UMKM memiliki lokasi yang saling berdekatan. Meskipun produk yang dihasilkan tidak sama, persaingan di dalam pemasaran produknya tetap saja terjadi. Sebenarnya hal ini tidak perlu terjadi jika , pengusaha UMKM , pengusaha UMKM mampu meningkatkan kreativitas mereka baik dalam produksi maupun pemasaran secara on line. Tetapi disini pengusaha UMKM kurang dapat mengeksplor segala kreativitas yang dimiliki untuk menunjang kemajuan dalam mengembangkan usahanya. Karena dengan adanya persaingan seperti itu mereka akan semakin sulit untuk memasarkan hasil produknya. Inilah yang menjadi kendala mereka di dalam memasarkan hasil produknya.



## KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

- a. Pengetahuan sumber daya manusia pelaku UMKM desa Keratajaya kecamatan Jayakarta Kabupaten Karawang dalam penggunaan media komunikasi sebagai alat promosi tergolong masih rendah sehingga sulit bagi mereka untuk memasarkan produk secara *on line*.
- b. Inovasi hasil produksi, untuk menarik daya minat masyarakat sebagai konsumen pelaku UMKM belum melakukan inovasi terhadap hasil produksinya dengan memberikan label dan berbagai macam rasa dalam produk mereka agar masyarakat tidak bosan dan dapat memilih sesuai selera sehingga tidak dapat meningkatkan daya tarik masyarakat.
- c. Dalam meningkatkan perluasan jaringan pemasaran produk agar dapat mengembangkan UMKM, Dinas Koperasi dan UKM kabupaten Karawang baru mengupayakan dengan mengadakan kegiatan promosi produk seperti mengadakan pameran atau bazar yang dihadiri oleh UMKM dari beberapa desa atau kecamatan yang diharapkan dapat memperkenalkan produk UMKM desa Keratajaya kecamatan Jayakarta karena dalam hal ini Dinas Koperasi dan UKM kabupaten Karawang tidak memiliki jaringan pemasaran produk bagi pengusaha UMKM untuk memperluas hasil produksinya.

## DAFTAR PUSTAKA

[Desa/Kelurahan Kertajaya, Kecamatan ... - UTN Bogor http://p2k.utn.ac.id](http://p2k.utn.ac.id) > desa=Kertajaya > kec1=Jayakarta

Hilabi, Shofa Shofiah . (2022). "Transformasi Digitalisasi Marketing Pada Umkm"

<https://journal.ubpkarawang.ac.id/index.php/ProsidingKNPP/article/view/2641>,

<https://www.karawangkab.go.id/sites/default/files/pdf/Jayakarta.pdf>

Gunawan, B. (2022). Penerapan Digital Marketing Ditengah Pandemi

Covid-19 Pada UKM Mie Ambyar. *Among : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 1–

<https://doi.org/10.51804/AJPM.V4I1.1775>

Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah

Peraturan Pemerintah No. 7 Tahun 2021 tentang Kemudahan,

Pelindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (PP UMKM)

Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 Cipta Kerja

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.

Bandung: PT Alfabet. In Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.

Bandung: PT Alfabet.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*.

(Bandung : Alfabeta, 2016).